

Rancang Bangun Website Project Management Untuk Project Specific Repository Checklist Pt Anabatic Digital Raya Menggunakan Metode Rad (Rapid Application Development)

¹Ade Lita, ²Syahrizal Dwi Putra

^{1,2}Fakultas Ilmu komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul,
Jl. Citra Raya Boulevard Blok. S 25/ 01, Kelurahan Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten
Tangerang, Banten, Indonesia

*e-mail: adelitacarinah@student.esaunggul.ac.id, syahrizal.dwi@esaunggul.ac.id

Received: May 26, 2022, **Revised:** June 28, 2022, **Accepted:** July 25, 2022

Abstrak

Perkembangan era digital saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Aplikasi berbasis website dapat menjadi solusi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang ingin mengembangkan sistem komunikasi dan informasi online yang lebih terintegrasi. PT Anabatic Digital Raya sedang meningkatkan efisiensi dan efektivitas tim Compliance Officer (CO) dalam proses pengecekan dokumen proyek. Dengan membangun aplikasi website manajemen proyek untuk file Project Specific Repository Checklist dengan menerapkan metode RAD (Rapid Application Development) maka akan tercapai tujuan yang ingin diwujudkan yaitu meningkatkan efisiensi dan efektifitas tim Compliance Officer.

Kata kunci: Website, Proyek Manajemen, Metode RAD, Project Specific Repository Checklist.

Abstract

The development of the digital era is currently progressing very rapidly. Website-based applications can be a solution needed by companies that want to develop a more integrated online communication and information system. PT Anabatic Digital Raya is improving the efficiency and effectiveness of the Compliance Officer (CO) team in the process of checking project documents. By building a project management website application for the Project Specific Repository Checklist file by applying the RAD (Rapid Application Development) method, the goal to be realized will be achieved, namely increasing the efficiency and effectiveness of the Compliance Officer team.

Keywords: Website, Project Management, RAD Method, Project Specific Repository Checklist.

1 Pendahuluan (or Introduction)

Banyak perusahaan yang berinisiatif mengembangkan pelayanan karyawan melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk website. Saat ini PT Anabatic Digital Raya pada divisi *Project Management Office (PMO)*, grup *PMO Governance and Compliance (PGC)*, sedang meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja tim *Compliance Officer (CO)* dalam proses pengecekan dokumen proyek. Hasil pengecekan dokumen proyek disajikan secara transparan menggunakan *file Project Specific Repository Checklist (PJ SRC)* yang masih dikerjakan secara manual dalam bentuk *file excel* dan diinformasikan melalui *email* ke masing-masing *Project Manager (PM)* dan *Project Administrator (PA)*; serta dapat diakses oleh atasannya. Persentase kelengkapan dokumen proyek yang disajikan dalam *file PJ SRC* akan menjadi tolak ukur penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) PM dan PA. Hasil pengecekan dokumen proyek diharapkan dapat berjalan secara *real time*, dan dapat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>

diakses kapanpun dan dimanapun, agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko proyek.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dan merealisasikan rencana pengecekan dokumen proyek agar dapat diakses secara *real time* oleh semua *stakeholder* pada sebuah website, maka pada penelitian ini penulis akan mengimplementasikan permasalahan yang ada untuk membuat *website* dengan judul **Rancang Bangun Website Project Management untuk Project specific repository checklist PT Anabatic Digital Raya Menggunakan Metode RAD (Rapid Application Development)**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Apa itu *project specific repository checklist*?
2. Bagaimana cara kerja *website project specific repository checklist*?
3. Bagaimana merancang dan membangun *website project management* untuk *project specific repository checklist*?

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengetahui penerapan SOP *Project Management* yang harus dipatuhi oleh tim proyek.
2. Menghasilkan *website Project Management* untuk *project specific repository checklist*.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir yang dirumuskan dalam penelitian ini bagi mahasiswa yaitu:

1. Sebagai media untuk mengimplementasikan pembelajaran dan pengetahuan dalam mencari solusi permasalahan berdasarkan ilmu yang telah diperoleh.
2. Membentuk sikap mental ilmiah mahasiswa.
3. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah serta melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

Lingkup tugas akhir yang dirumuskan dalam penelitian yaitu:

1. *Website project specific repository checklist* yang cakupannya meliputi:
 - a) *Form parameter stage* dan *parameter* dokumen
 - b) *Form user account*
 - c) *Form upload* dokumen proyek sesuai dengan klasifikasi *indicator* dokumen
2. Tidak termasuk integrasi dengan *subsystem*.

2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

2.1 Website

Website merupakan kumpulan dari suatu halaman digital yang berisikan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat dan diakses oleh siapapun yang dapat terkoneksi ke jaringan internet [1].

2.2 Project Management (Manajemen Proyek)

Dalam buku “*A Guide to the Project Management Body of Knowledge*” dijelaskan bahwa Manajemen Proyek adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan, peralatan dan teknik-teknik pada kegiatan proyek yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>

kepentingan (*stakeholder*) dalam mencapai tujuan dari suatu proyek [2].

Ada 5 proses kategori tahapan-tahapan yang diperlukan dalam manajemen proyek, yaitu: *Initiating, Planning, Executing, Monitoring and Controlling dan Closing* (Turner, 2017).

2.3 Project Specific Repository Checklist

2.2.1 Pengertian Project Specific Repository Checklist

Repositori merupakan media penyimpanan agar data terlindungi dan mudah dalam pencarian jika dibutuhkan [2]. Repositori memungkinkan organisasi untuk menyimpan, menggarap dan menyebarkan “knowledge” kepada para anggotanya dengan lebih efektif dan efisien. Teknologi ini telah banyak dikembangkan dan diadopsi oleh berbagai perusahaan yang menerapkan Knowledge Management [3].

Project Specific Repository Checklist merupakan hasil pengecekan dokumen proyek, dimana dokumen proyek tersebut yang telah disimpan dalam suatu repositori. Perusahaan memiliki subsystem yang digunakan sebagai repositori dokumen proyek.

2.2.2 Cara Kerja Project Specific Repository Checklist

Compliance Officer akan mengklasifikasikan dan memeriksa isi dokumen-dokumen yang sudah di-upload oleh tim proyek sesuai tahapan manajemen proyek dari tahap initiating sampai dengan closing. Dokumen proyek diunggah oleh tim proyek ke dalam subsystem yang dapat diakses oleh stakeholder. Dari sana proses pengecekan dokumen dilakukan, jika tim proyek sudah mengunggah 1 (satu) dokumen proyek dari yang seharusnya 10 (sepuluh) dokumen proyek pada tahap initiating, maka dalam proses pengecekan dokumen project tim tersebut akan mendapat nilai kelengkapan 1/10 (10%) dari upaya pemenuhan dokumen apa yang harus dipenuhi ditahap initiating, dan itu dicatat dalam project specific repository checklist.

2.2.3 Manfaat Project Specific Repository Checklist

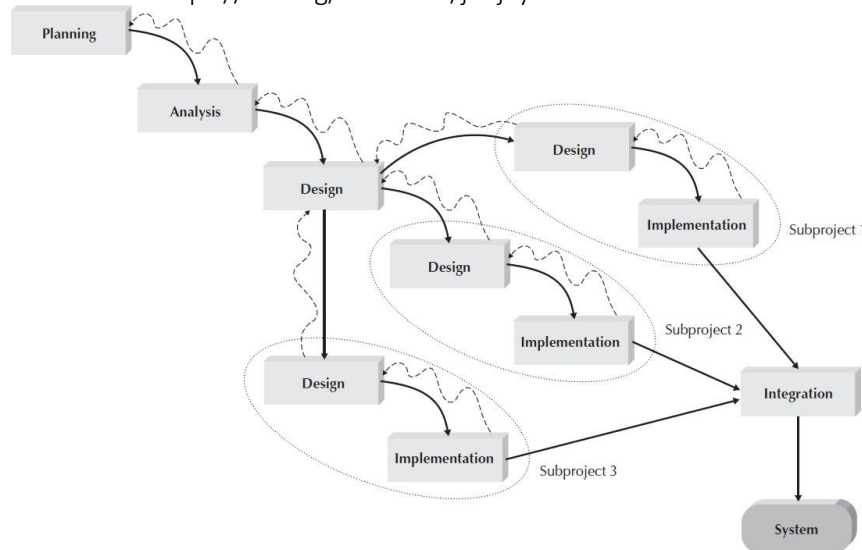
1. Monitoring dan controlling sebuah proyek
2. Audit kelengkapan dokumen proyek
3. Acuan penilaian KPI untuk Project Manager dan Project Administrator

2.4 Metode Rapid Application Development (RAD)

Pengembangan Paralel Metodologi pengembangan paralel mencoba untuk mengatasi masalah penundaan yang lama antara fase analisis dan pengiriman sistem. Alih-alih melakukan desain dan implementasi secara berurutan, ia melakukan desain umum untuk keseluruhan sistem dan kemudian membagi proyek menjadi serangkaian subproyek berbeda yang dapat dirancang dan dilaksanakan secara paralel. Setelah semua subproyek selesai, bagian-bagian yang terpisah diintegrasikan dan sistem dikirimkan (lihat Gambar 1).



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>



Gambar 1 A Parallel Development - Based Methodology

Keuntungan utama dari metodologi ini adalah dapat mengurangi waktu untuk menyampaikan sistem; dengan demikian, ada sedikit kemungkinan perubahan dalam lingkungan bisnis yang menyebabkan pengerjaan ulang. Namun, terkadang subproyek tidak sepenuhnya independen; keputusan desain dibuat dalam satu subproyek dapat memengaruhi subproyek lainnya, dan akhir proyek dapat memerlukan banyak hal upaya integrasi. (Approach, n.d.).

2.5 KPI (Key Performance Indicators)

Indikator didefinisikan sebagai karakteristik atau karakteristik tertentu, dapat diamati dan diukur yang digunakan untuk *menunjukkan* perubahan atau kemajuan dalam suatu program yang sedang dilakukan untuk mencapai hasil. Nilai yang terukur harus dapat *menunjukkan* kemajuan dari program yang direncanakan [3].

2.6 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) merupakan peralatan yang dapat digunakan atau dipilih oleh analis untuk merancang sistem yang nantinya akan diterapkan oleh pengembang [4].

2.7 User Interface (UI)

User Interface merupakan bagian dari pembelajaran *Human Computer Interaction* (HCI) ketika mengeksplorasi rancangan dan mendesain dengan cara apa manusia dan perangkat komputer berupaya bekerja sama sehingga kebutuhan dapat terpenuhi secara efisien dan efektif [5]

2.8 User Experience (UX)

User experience merupakan banyaknya aspek bagaimana seorang pengguna dalam menggunakan produk intraktif, ukurannya seberapa mudah pengguna untuk memahami cara kerja suatu produk, bagaimana perasaan dan pencapaian tujuan mereka saat menggunakan produk tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka [6].

Beberapa penelitian terkait membangun sebuah aplikasi berbasis *website* maupun aplikasi berbasis android yang menerapkan metode RAD (Rapid Application Development) yang sudah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>

dilakukan peneliti sebelumnya yaitu penelitian dilakukan oleh Meidyan Permata Putri dan Hendra Effendi dengan identifikasi masalah potensi objek-objek wisata air terjun di seluruh provinsi Indonesia belum digali secara optimal, begitu juga dengan promosi belum banyak dilakukan apalagi dengan menggunakan media online atau digital dikarenakan belum adanya *website* khusus promosi yang lengkap tentang objek-objek wisata air terjun yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian adalah *Website* yang memberikan Informasi yang objektif, sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencari Informasi wisata air terjun di Sumatera Selatan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Jansen Wiratama, Hari Santoso dan Sobiyanto dengan identifikasi masalah Proses pendataan progress proyek yang belum terintegrasi yaitu menggunakan Microsoft Excel yang dikirim melalui email untuk disampaikan kepada eksekutif sehingga proses pengolahan data progres dan laporan proyek memerlukan waktu yang lama. Terbatasnya pelayanan Informasi yang dapat diterima oleh eksekutif perusahaan yang ingin mengetahui sejauh mana progress proyek pengerjaan PLTS serta tidak adanya sistem pelaporan progress pekerjaan yang terintegrasi menyebabkan lambatnya penerimaan Informasi yang diterima oleh eksekutif. Hasil dari penelitian adalah Sistem Informasi Eksekutif Monitoring Proyek yang dapat digunakan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan monitoring proyek pada eksekutif perusahaan di PT Rajawali Mas Mandiri.

Berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan, pada penelitian laporan tugas akhir ini penulis merujuk pada informasi penelitian yang pernah dilakukan yang dan telah diuraikan diatas dapat menjadi acuan dan tolak ukur untuk mengembangkan *website project management untuk project specific repository checklist* yang menerapkan metode pengembangan sistemnya menggunakan metode RAD (Rapid Application Development) dan persolaan yang ada hasil penelitian ini yaitu sebuah aplikasi berbasis *website* yang dapat melakukan pengecekan dokumen proyek sesuai dengan nama *file* dokumen tersebut.

3 Metode Penelitian (or Research Method)

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dilakukan sebagai bahan penelitian sampai terwujudnya implementasi sistem yang diharapkan dari masalah yang ada. Metode penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Observasi

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi secara langsung pada kinerja *Compliance Officer* di PT Anabatic Digital Raya.

3.1.2 Wawancara

Dilakukan proses pengumpulan data dari wawancara kepada *Head of PMO Governance & Compliance*. Data yang dikumpulkan berupa jenis-jenis dokumen proyek, nama dokumen proyek yang menjadi indikator penilaian.

3.1.3 Studi Pustaka

Selain observasi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan Informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya baik dari jurnal ataupun penelitian tugas akhir serta buku bacaan terkait dengan tema yang sedang diteliti.

3.2 Metode Analisa Sistem

Metode Analisa sistem pada penelitian ini menggunakan metode SWOT untuk mengetahui sistem seperti apa yang akan dikembangkan. Metode SWOT sebagai dasar untuk memperoleh permasalahan yang lebih spesifik. Berikut analisa SWOT yang dilakukan:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>

	Helpful	Harmful
Faktor Internal	Kekuatan (Strenght) 1. Kinerja pengecekan dokumen lebih cepat (efiktif) dan akurat (efisien) 2. Penilaian KPI PM dan PA tepat waktu 3. Mengurangi <i>human error</i> dalam perhitungan <i>score</i> KPI 4. Dokumentasi proyek dan PJ SRC tersimpan rapih dalam satu de	Kelemahan (Weakness) 1. Masalah <i>Resource</i> tambahan 2. <i>Source code</i> yang terus <i>update</i> 3. <i>Standart</i> KPI yang terus melakukan penyesuaian
Faktor External	Peluang (Opportunity) 1. Resiko proyek bisa diminimalisir 2. Meningkatkan performa Proyek	Ancaman (Threats) 1. Terlalu banyak <i>Issue</i> yang muncul dalam suatu proyek 2. Jenis proyek yang berbeda-beda dan unik 3. Perlu penanganan khusus untuk proyek yang menggunakan metode pengembangan khusus dan terbaru

Gambar 2 Analisa SWOT

3.2.1 Analisa Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem ini terdiri atas beberapa fungsi utama yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain, meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut:

- Pendaftaran untuk *User* yang akan menggunakan fasilitas sistem: admin (CO) akan mendaftarkan siapa saja yang dapat mengakses sistem ini dan pembatasan akses *menu* sesuai dengan kebutuhan pada sistem.
- *Input data Parameter stage*: admin dapat menambahkan data *Parameter stage* untuk PJ SRC.
- *Input data Parameter document*: admin dapat menambahkan data *Parameter* dokumen untuk PJ SRC.
- Pengecekan dokumen proyek: Sistem dapat mengecek dokumen proyek sesuai klasifikasi nama dokumennya dari setiap dokumen yang di-upload.

3.2.2 Analisa Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan yang mendukung kelancaran fungsi-fungsi utama yaitu

Tabel 1 Analisa Kebutuhan NoN Fungsional

<i>Parameter</i>	<i>Requirement</i>
<i>Availability</i>	24 Jam Nonstop, Kecualiada maintenance / perbaikan sistem
<i>User Interface</i>	Desain sederhana mudah dan praktis digunakan
Bahasa Pemrograman	Sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP
<i>Software</i> pendukung	Web Editor : Editor <i>visual studio code</i> Web Server : Apache (Xampp) Database : MySQL Web Browser : Diantaranya yaitu <i>Google Crome</i> , <i>Mozilla Firefox</i> dan <i>Microsoft Edge</i>



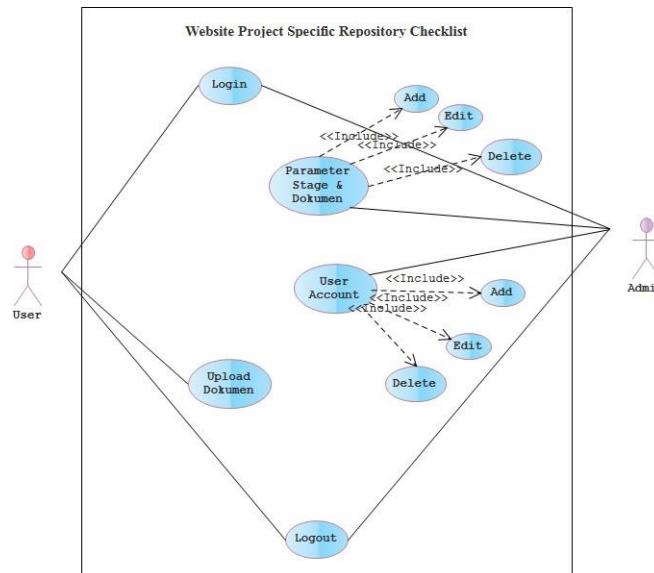
DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>

3.3 Metode Perancangan Sistem

Website project specific repository checklist ini dibuat untuk menunjang pekerjaan *Compliance Officer (CO)* dalam mengecek dokumen proyek. Untuk memahami alur kerja *Compliance Officer* yang akan diimplementasikan ke dalam sebuah *website*, perlu dibuat rancangan sistemnya menggunakan UML.

3.2.1 Use case Diagram

Pada tahap ini penulis akan merancang *use case* sesuai dengan lingkup masalah yang sudah dijelaskan pada bab pendahuluan, berikut *use case* untuk untuk *website project specific repository checklist*:



Gambar 3 Use Case Website PJ SRC

Ket:

Admin : *Compliance Officer (CO)*
User : *Project Manager (PM), Project Administrator (PA)*

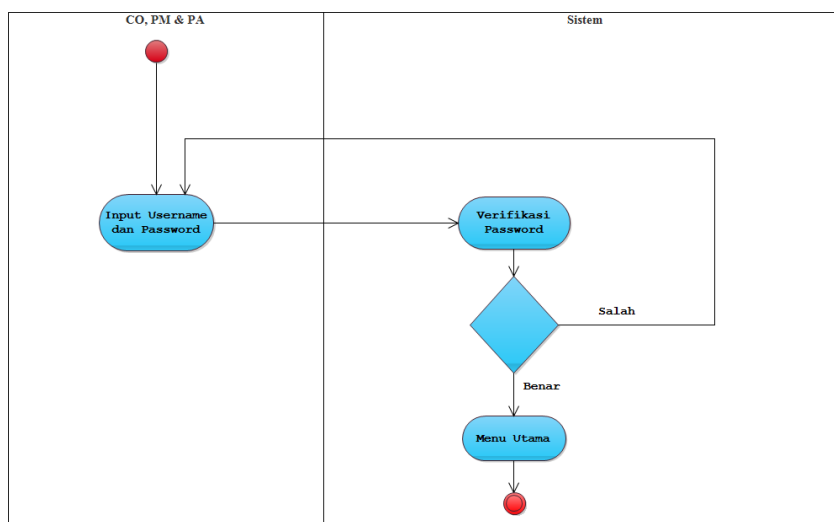
Gambar 3 menjelaskan *use case diagram* untuk aktor-aktor yang akan menggunakan *website project specific repository checklist* ini. Ada CO sebagai admin dan PM dan PA sebagai user.

3.2.2 Activity Diagram

Activity diagram untuk *website PJ SRC* terbagi menjadi empat bagian, dimulai dari *login*, *setting parameter stage* dan *parameter* dokumen, *setting user account* dan *upload* dokumen proyek.



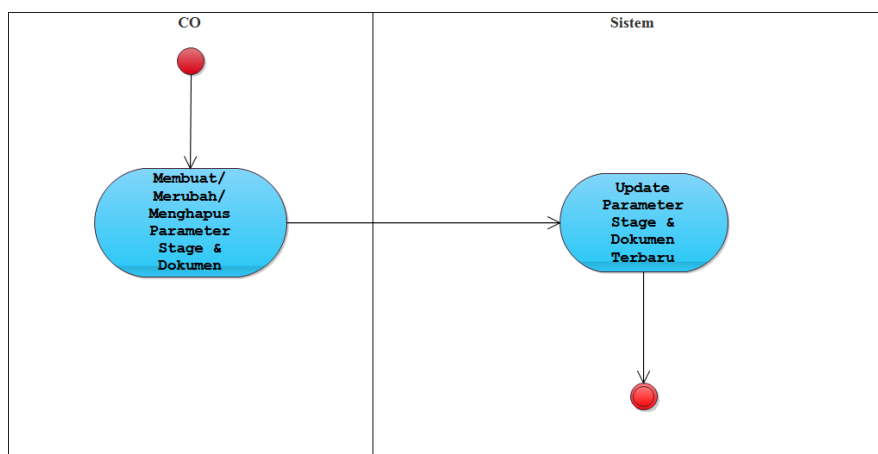
3.2.2.1 Activity Diagram Login Website PJ SRC



Gambar 4 Activity Diagram Login

Gambar 4 menjelaskan aktifitas *user* saat akan mengakses *website*. Dimulai dari *User* meng-input *username* dan *password*, kemudian *system* melakukan verifikasi *password*. Jika *user* memasukkan *username* dan *password* yang benar, maka *sistem* akan mengarahkan ke *menu utama*; tetapi jika salah memasukkan *Username* dan *password* yang salah, maka *sistem* akan menampilkan *error message* “*Username* atau *password* yang anda masukkan salah”.

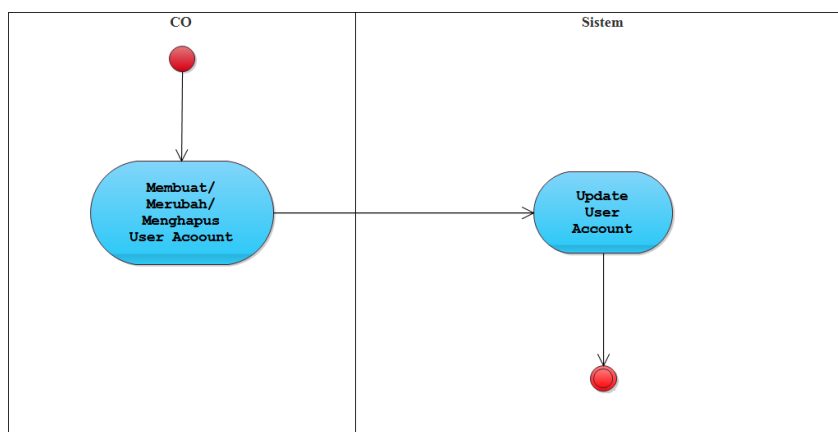
3.2.2.2 Activity Diagram Parameter Stage dan Dokumen PJ SRC



Gambar 5 Activity Diagram Parameter Stage dan Dokumen PJ SRC

Gambar 5 menjelaskan aktivitas dari *CO* yang akan membuat atau merubah atau menghapus *Parameter stage* dan dokumen proyek di *menu Data Master*. *Parameter* ini bertujuan menentukan *field* yang akan muncul di *menu home PJ SRC*.

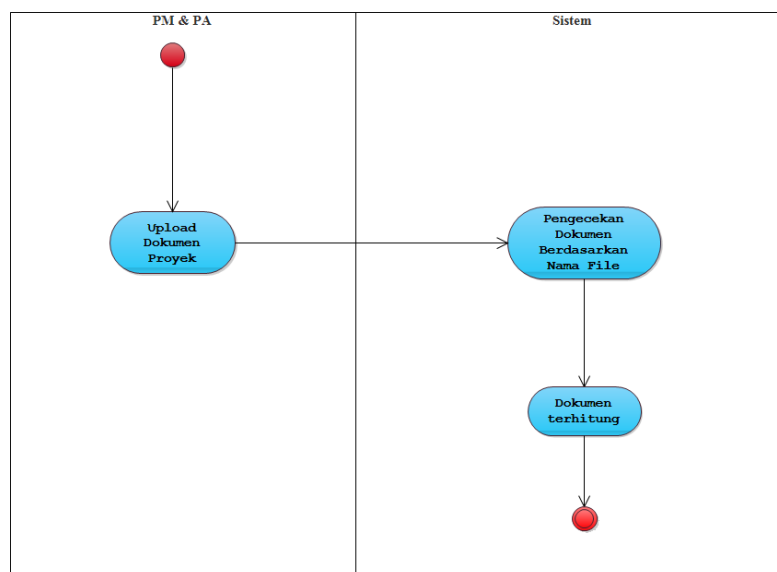
3.2.2.3 Activity Diagram User Account



Gambar 6 Activity Diagram User Account

Gambar 6 menjelaskan aktifitas menjelaskan aktivitas dari CO yang akan membuat atau merubah atau menghapus *user account* dan menentukan hak akses *menu* yang akan didapat setiap *user*.

3.2.2.4 Activity Diagram Upload Dokumen Proyek



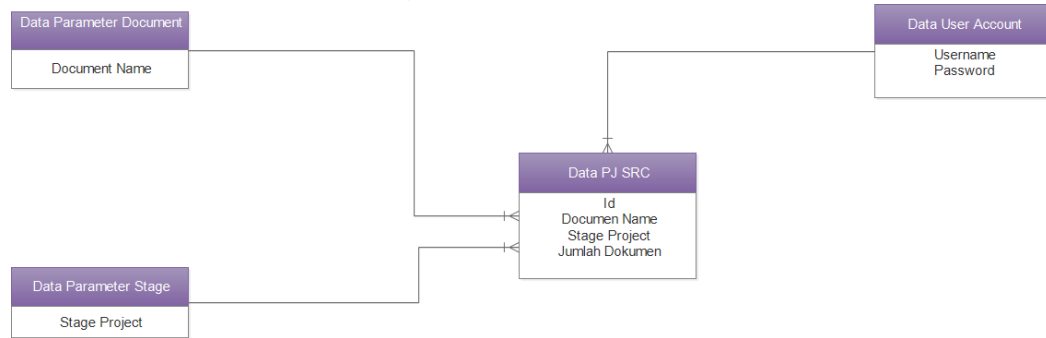
Gambar 7 Activity Diagram Upload Dokumen proyek

Gambar 7 menjelaskan aktifitas *user* yang meng-*upload* dokumen proyek dan sistem yang melakukan pengecekan dokumen proyek berdasarkan nama *file* dokumen tersebut.

3.2.3 Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

Perancangan ERD bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang berelasi pada *database* yang akan digunakan pada aplikasi *project specific repository checklist*. Berikut ERD sederhana untuk aplikasi *project specific repository checklist*:

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>



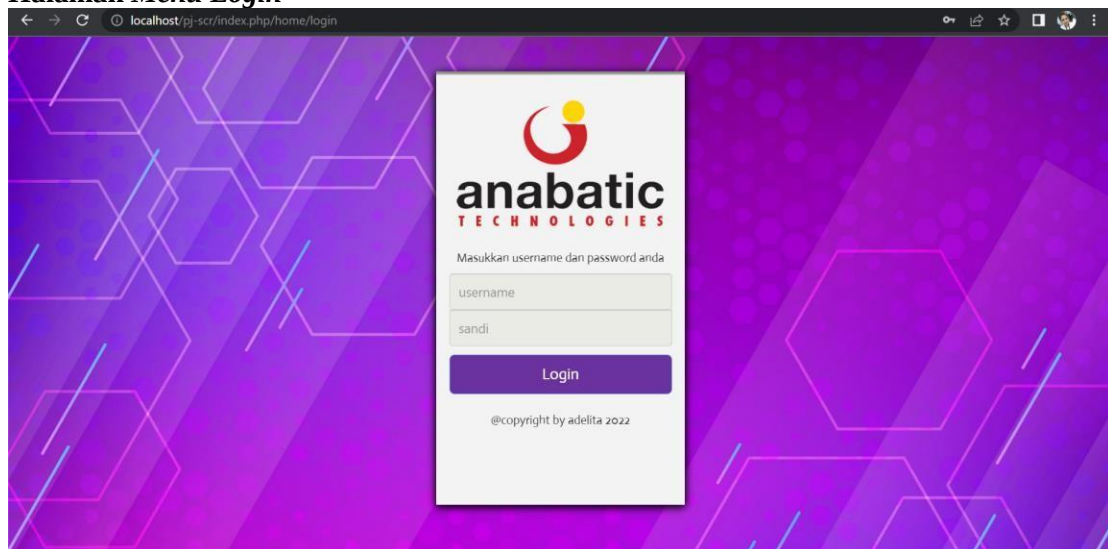
Gambar 8 Perancangan ERD

4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Berdasarkan dari implementasi hasil penelitian *website* untuk *Project specific repository checklist* (PJ SRC) sesuai dengan lingkup Tugas Akhir, sistem dapat membaca dokumen proyek yang di-*upload* sesuai dengan klasifikasi dokumen proyek nya. Berikut halaman-halaman *website* PJ SRC:

4.1.1 Menu Login untuk Semua User

1) Halaman Menu Login

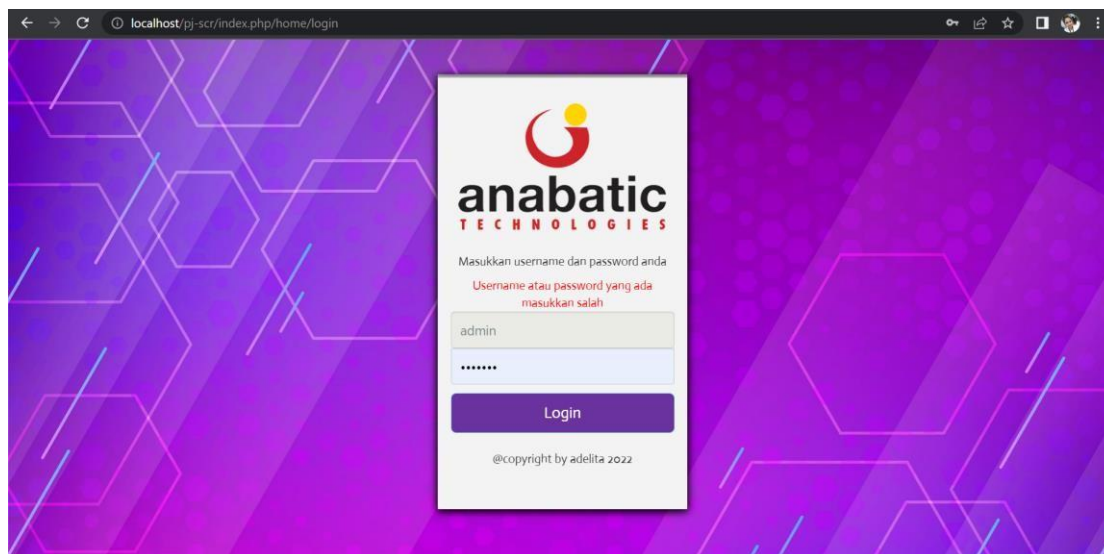


Gambar 9 Halaman Login Website

Gambar 9 menampilkan halaman *login website* saat *user* mengakses alamat *website*. *User* perlu memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke *menu* utama. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar maka tampilan selanjutnya masuk ke *main menu (home)*.

2) Halaman Ketika Salah Password



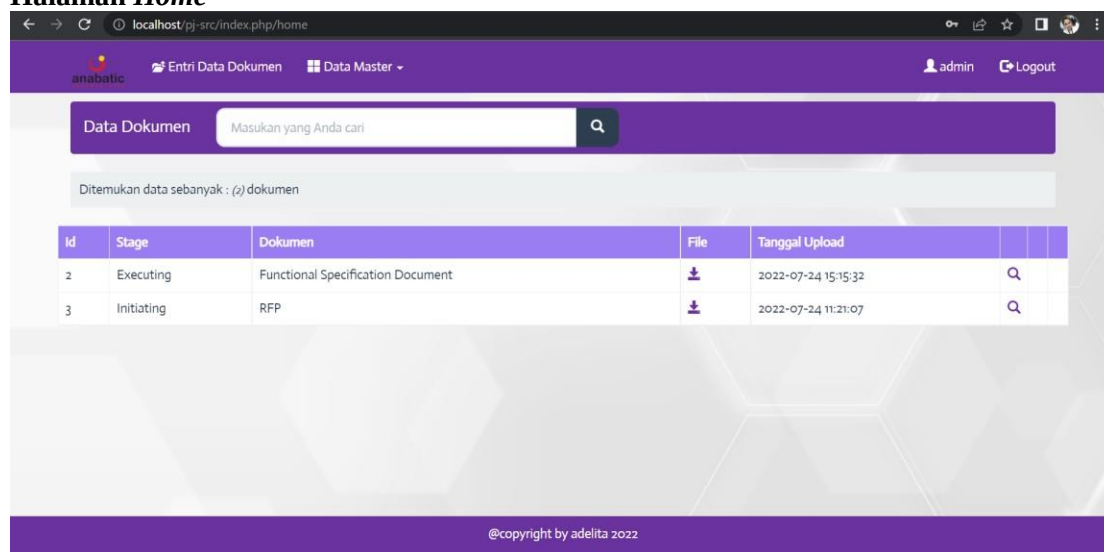


Gambar 10 tampilan Salah Password

Gambar 10 menjelaskan tampilan jika *password* yang dimasukkan salah maka sistem akan menampilkan *error message* “Username atau password yang anda masukkan salah” dan akan tetap berada pada *menu login*.

4.1.2 Tampilan untuk Admin (CO)

1) Halaman Home

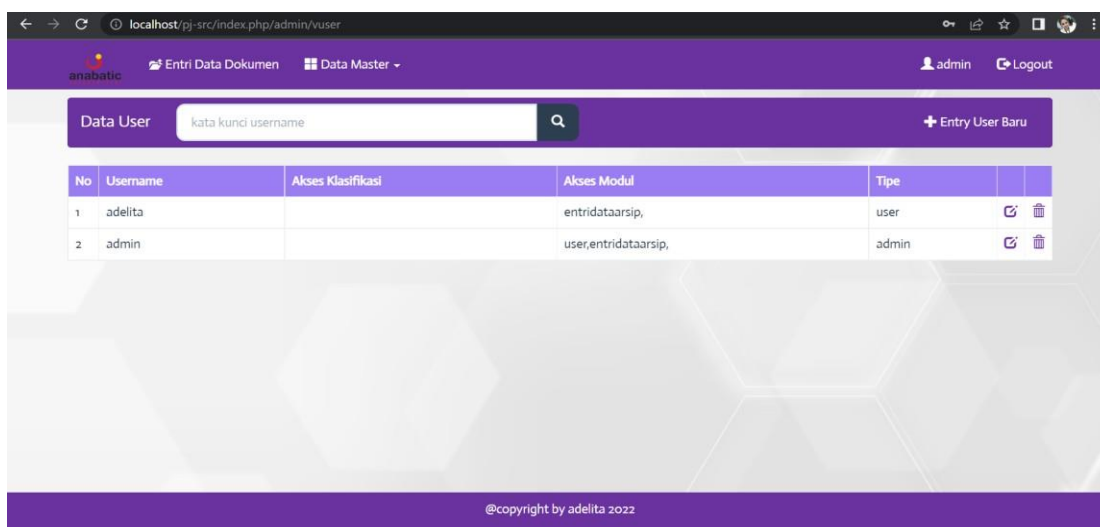


Gambar 11 - Menu Home User

Gambar 11 menampilkan *menu Home* saat admin (CO) berhasil *login*. CO dapat melihat *history* dari aktifitas user yang meng-upload dokumen proyek di *menu* ini.

2) Halaman Data Master – User

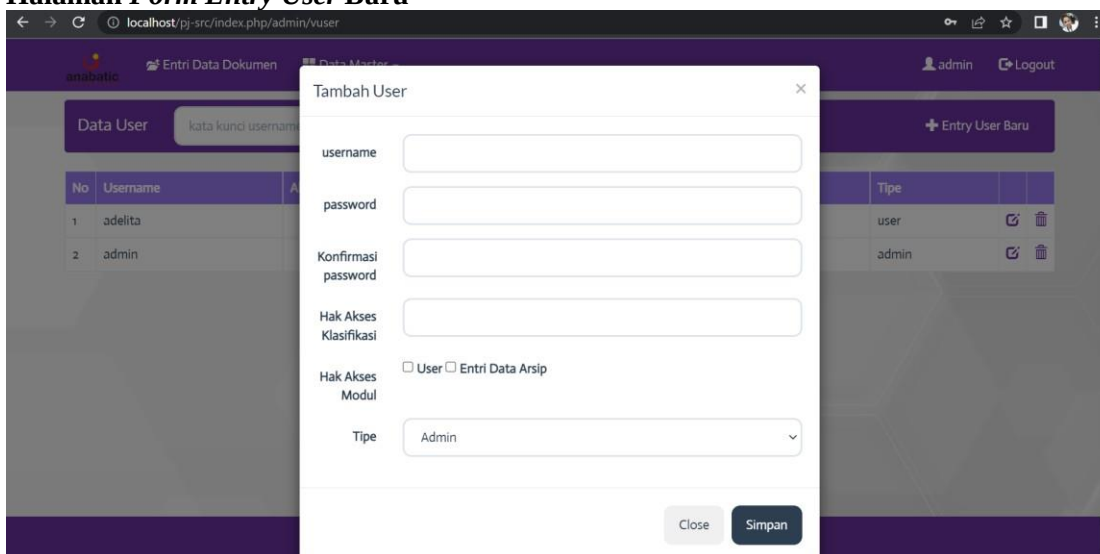




Gambar 12 - Menu User

Gambar 12 menjelaskan *menu User Account*, pada menu ini CO dapat mengubah, menghapus dan menambahkan user yang dapat mengakses aplikasi berbasis website ini.

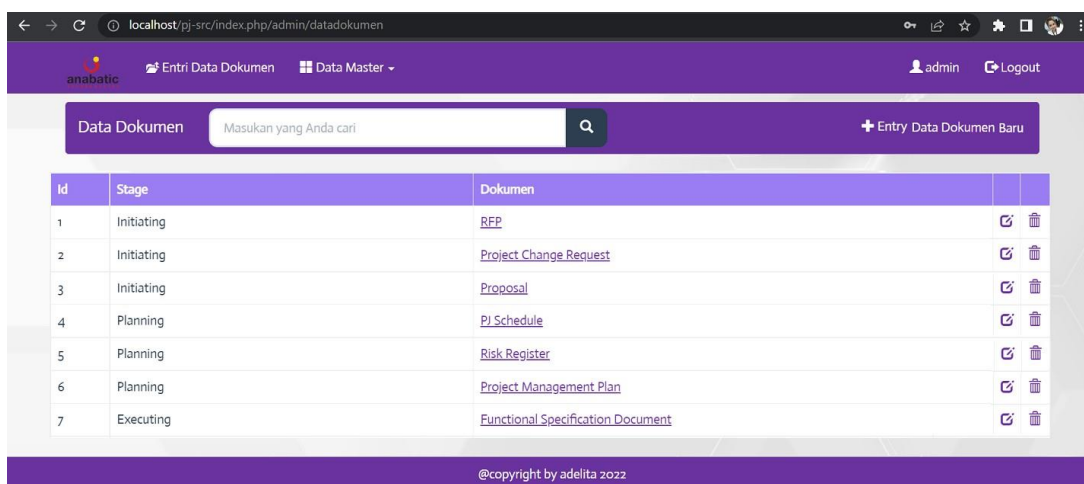
3) Halaman Form Entry User Baru



Gambar 13 - Form Entry User Baru

Gambar 13 Menjelaskan tampilan *form* untuk menambah atau mendaftarkan user baru. Ketika user klik tombol *Entry User Baru* maka muncul tampilan *form* tambah user. Disini CO dapat mengisi Informasi mengenai *username*, *password*, hak akses klasifikasi serta dapat menentukan izin akses *menu* yang akan didapat oleh user tersebut.

4) Halaman Data Master – Data Dokumen

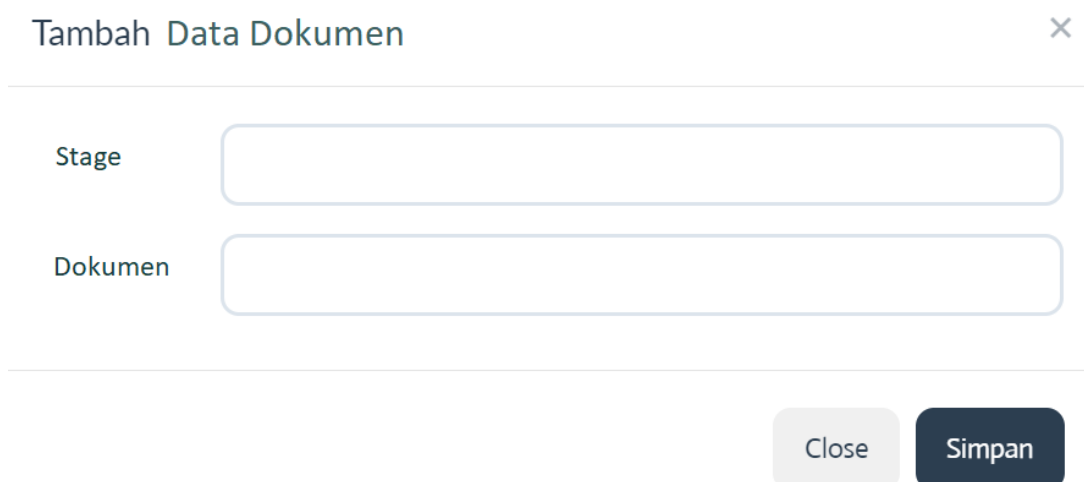


Id	Stage	Dokumen
1	Initiating	RFI
2	Initiating	Project Change Request
3	Initiating	Proposal
4	Planning	PJ Schedule
5	Planning	Risk Register
6	Planning	Project Management Plan
7	Executing	Functional Specification Document

Gambar 14 - Menu Data Dokumen

Gambar 14 menjelaskan tampilan *menu* Data Dokumen yang berisi daftar *Parameter stage* dan *Parameter* dokumen. Pada *menu* ini CO dapat mengubah, menghapus dan menambahkan Informasi terkait *stage* dan nama dokumen yang nantinya akan terlihat di *menu* Entri Data Dokumen (PJ SRC).

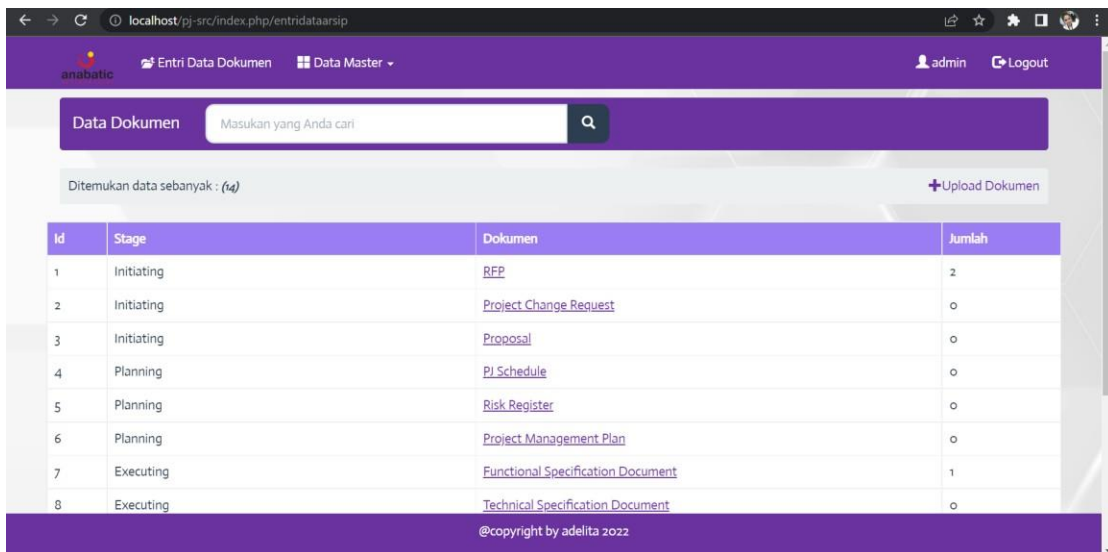
5) Halaman *Form Entry Data Dokumen Baru*



Gambar 15 - Form Entry Data Dokumen

Gambar 15 menampilkan *form* untuk menambahkan *parameter stage* dan *parameter* dokumen. Yang nantinya daftar data dokumen yang sudah ditambahkan akan tersimpan di *menu* Data Dokumen.

6) Halaman *Menu PJ SRC*



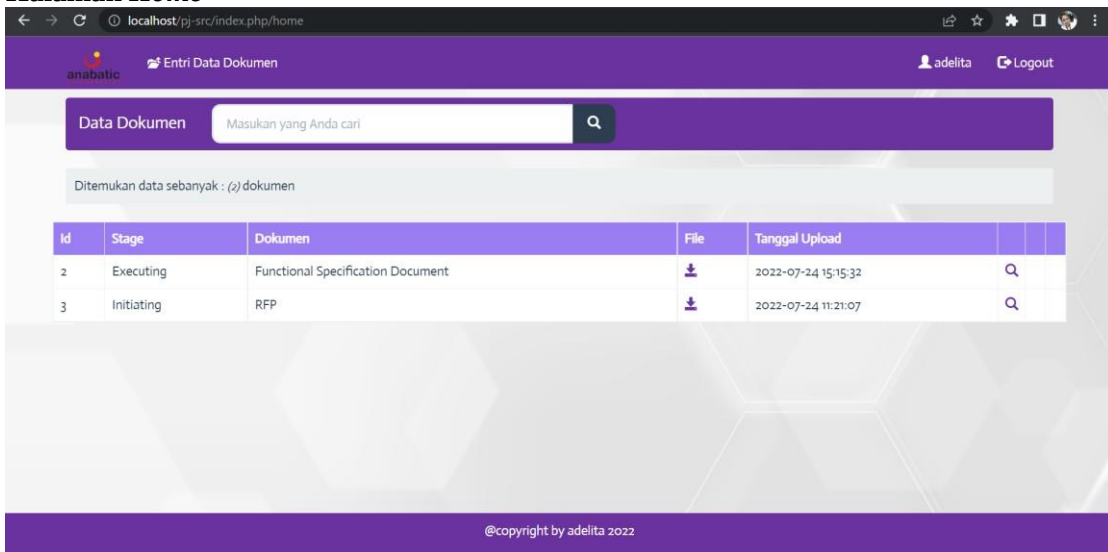
Id	Stage	Dokumen	Jumlah
1	Initiating	RFP	2
2	Initiating	Project Change Request	0
3	Initiating	Proposal	0
4	Planning	PJ Schedule	0
5	Planning	Risk Register	0
6	Planning	Project Management Plan	0
7	Executing	Functional Specification Document	1
8	Executing	Technical Specification Document	0

Gambar 16 - Menu PJ SRC

Gambar 16 menampilkan *menu* Entri Data Dokumen (PJ SRC). Pada *menu* ini terdapat *list stage* dan nama dokumen yang menjadi indikator dari penilaian KPI untuk PM dan PA.

4.1.3 Tampilan untuk User (PM & PA)

1) Halaman Home



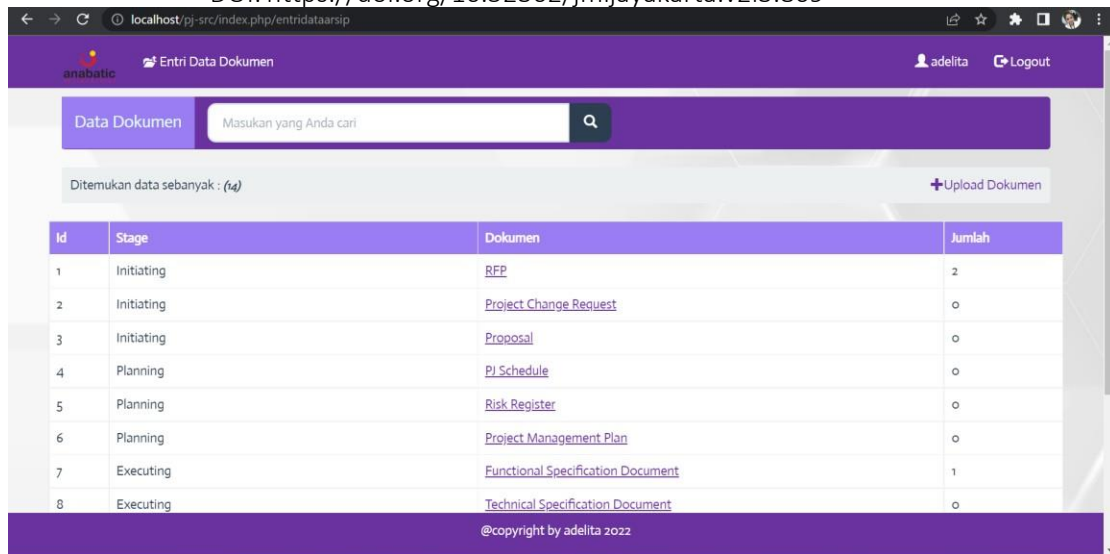
Id	Stage	Dokumen	File	Tanggal Upload
2	Executing	Functional Specification Document		2022-07-24 15:15:32
3	Initiating	RFP		2022-07-24 11:21:07

Gambar 17 - Halaman Home User

Gambar 17 menampilkan *menu Home* saat user berhasil login. Sama hal nya dengan CO, disini user dapat melihat *history* dari aktifitas user yang sudah meng-*upload* dokumen proyek. Pada halaman ini tertera jelas tanggal dan waktu setiap dokumen tersebut di-*upload*.

2) Halaman Menu PJ SRC



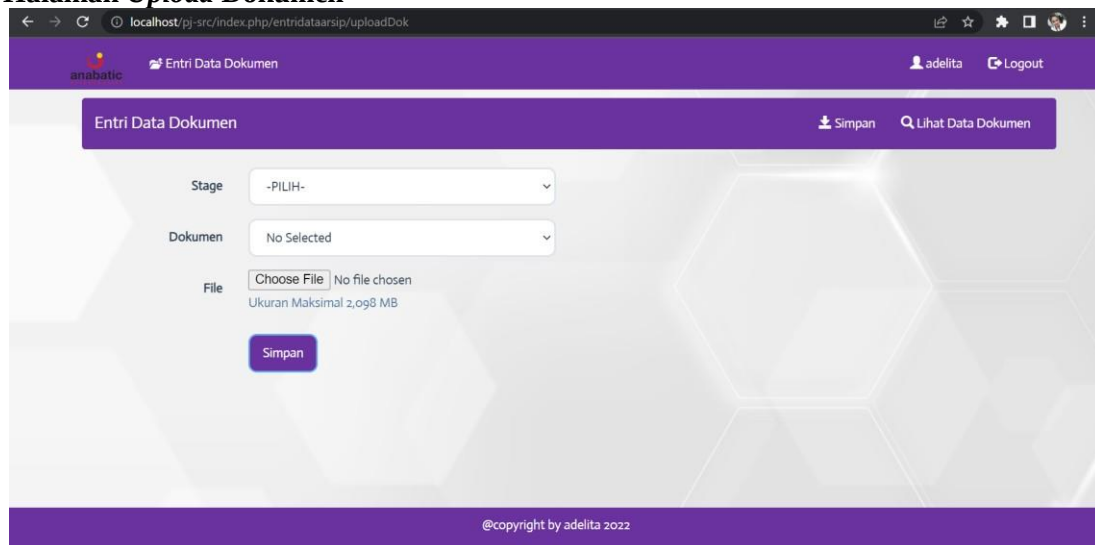


Id	Stage	Dokumen	Jumlah
1	Initiating	RFP	2
2	Initiating	Project Change Request	0
3	Initiating	Proposal	0
4	Planning	PJ Schedule	0
5	Planning	Risk Register	0
6	Planning	Project Management Plan	0
7	Executing	Functional Specification Document	1
8	Executing	Technical Specification Document	0

Gambar 18 - Halaman Menu PJ SRC

Gambar 18 menampilkan *menu* Entri Data Dokumen (PJ SRC). Pada *menu* ini terdapat *list stage* dan nama dokumen yang sudah dibuat oleh admin (CO). Disini *user* dapat meng-*upload* dokumen proyek, yang nantinya akan terhitung jumlah dokumen nya sesuai dengan nama dokumennya.

3) Halaman Upload Dokumen



Gambar 19 - Form Upload Dokumen

Gambar 19 menjelaskan tampilan *form* saat *user* akan meng-*upload* dokumen proyek. Di *menu* ini *user* akan memilih *stage* dan jenis dokumen nya lalu meng-*upload* dokumen nya setelah itu klik simpan, maka dokumen yang sudah di-*upload* akan terhitung di *menu* Entri Data Dokumen (PJ SRC).

5 Kesimpulan (or Conclusion)

Dengan selesainya Tugas Akhir (TA) ini, penulis telah menyelesaikan rancang bangun website project management untuk project specific repository checklist. Aplikasi berbasis website yang sudah dibuat dapat menjadi acuan untuk pengembangan aplikasi lain pada penelitian selanjutnya. Dari permasalahan awal file Project specific repository checklist yang masih diakses secara manual dalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.869>

bentuk file excel dan hasil pengecekan masih disampaikan melalui email kepada PM & PA. Ketika sistem aplikasi berbasis website untuk Project specific repository checklist direalisasikan maka sistem tersebut dapat membantu pekerjaan CO untuk melakukan pengecekan dokumen proyek.

Semoga laporan TA ini bisa menjadi referensi bagi para pembaca untuk membuat rancangan dan membangun sebuah website. Dengan menggunakan metode RAD, kegiatan membangun website menjadi lebih efektif, efisien dan mudah diimplementasikan.

Referensi (Reference)

- [1] A. O. Sari and A. Abdilah, *Buku Web Programming I berisikan materi belajar mengenai dasar- dasar pemrograman web . Buku ini direkomendasikan bagi pemula belajar pemrograman web . Buku ini menjelaskan bagaimana belajar dasar-dasar pemrograman web dengan mudah , praktis dan cepat dis.* 2015.
- [2] O. Turner, “Guide to the Project Management Body of Knowledge PMBOK Guide,” *Proj. Manag. Institute, Pennsylvania*, 2017.
- [3] K. Utama, D. Indikator, and K. Daerah, “Jurnal Humaniora Evaluasi Capaian Pembangunan Daerah Berdasarkan Indikator,” vol. 5, no. 2, pp. 104–118, 2021.
- [4] Munawar, *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language)*. Bandung : Informatika., 2018, 2018.
- [5] W. O. Galitz, *The essential guide to user interface design: an introduction to GUI design principles and techniques*. John Wiley & Sons, 2007.
- [6] L. Alben, “Quality of experience: defining the criteria for effective interaction design,” *interactions*, vol. 3, no. 3, pp. 11–15, 1996.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>